

# Model Pendampingan Bisnis Umkm Batik Dan Kerajinan Di Indonesia: Studi Kasus UMKM Batik Dan Kerajinan Binaan Balai Besar Kerajinan Dan Batik Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

Oleh: Prof. Dr. Nahiyah Jaidi, M.Pd., Dinar Ari Prasetyo, S.T., M.B.A., Adin Gustina, S.E., M.Sc., Rullyana Puspitaningrum Mamengko, S.Pd., M.M.

## ABSTRAK

### Abstrak

Penelitian ini mengambil fokus pada penentuan model pendampingan yang tepat bagi UMKM Batik dan Kerajinan binaan Balai Besar Kerajinan dan Batik Kementerian Perindustrian RI. Dalam penelitian ini akan dilakukan eksplorasi dan eksplanasi terhadap strategi pendampingan bisnis yang sesuai untuk industri batik dan kerajinan. Dengan menggali mengenai strategi pendampingan bisnis yang dibutuhkan, diharapkan program pendampingan bisa terlaksana dengan lebih maksimal.

Selain itu, hal ini dilakukan agar UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Aspek Pendampingan dan indikator kinerja yang berbeda pada setiap tipe organisasi membuat penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui model pendampingan bisnis UMKM Batik dan Kerajinan

yang sesuai dengan karakteristik bisnis tersebut (1), mengetahui indikator kinerja yang paling mempengaruhi perkembangan bisnis UMKM Batik dan Kerajinan (2) dan mengetahui peran stakeholder

dalam mendukung perkembangan bisnis UMKM Batik dan Kerajinan (3). Penelitian ini menggunakan desain *sequential mixed method* dimana menggabungkan desain kualitatif dan kuantitatif dengan responden 60 (enam puluh) UMKM Batik dan Kerajinan Binaan Balai Besar Kerajinan dan Batik Kementerian Perindustrian Republik Indonesia serta UMKM Batik Binaan Inkubator Bisnis LPPM UNY. Teknik sampel jenuh digunakan dalam mengambil data kuantitatif dengan memanfaatkan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Sedangkan untuk mengambil data kualitatif peneliti akan melakukan in- depth interview terhadap beberapa sektor, yaitu UMKM binaan (12 responden), stakeholder yang terdiri dari pemerintah (6 responden) dan swasta (6 responden), dan pengguna hasil UMKM

(12 responden), sehingga total responden yang akan diwawancarai adalah sebanyak 36 orang. Penguunaan metode tersebut memungkinkan eksplorasi dan eksplanasi terkait model pendampingan dan indikator kinerja kunci yang sesuai untuk UMKM Batik dan Kerajinan Binaan Balai Besar Kerajinan dan Batik Kementerian Perindustrian Republik Indonesia serta UMKM Batik Binaan Inkubator Bisnis LPPM UNY.

Kata Kunci: *Model Pendampingan, Indikator Kinerja Kunci, Stakeholder, UMKM*